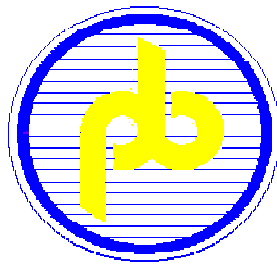


# ANUAL REPORT TAHUN 2008



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT. PENGUSAHAAN DAERAH INDUSTRI PULAU BATAM**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Kondisi Umum**

Penetapan Kota Batam sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas pada dasarnya bermakna menjadikan Batam sebagai Kawasan Strategis Nasional. Penetapan kawasan ini sebagai daerah Free Trade Zone meliputi Pulau Batam, Pulau Tonton, Pulau Setokok, Pulau Nipah, Pulau Rempang, Pulau Galang dan Pulau Galang Baru yang berlaku selama 70 tahun.

Globalisasi dan perubahan iklim dunia usaha yang begitu pesat telah membawa dampak pada dunia usaha, khususnya dunia usaha yang berada di Pulau Batam, dimana PT Persero Batam sebagai salah satu BUMN yang berada di Pulau Batam sangat peka dan rentan terhadap perubahan yang terjadi. Termasuk perubahan-perubahan peraturan perundang-undangan, dunia usaha. Pertumbuhan Propinsi Kepulauan Riau yang relative baru masih berfokus pada persiapan struktur dan infrastruktur yang tersebar sesuai peruntukan masing-masing wilayah. Pembangunan yang tadinya bertumpu di pulau Batam menjadi terbagi ke daerah-daerah sekitarnya. Hal tersebut cukup berpengaruh mengurangi aktivitas di Pulau Batam, terutama penurunan kegiatan di Pelabuhan Batu Ampar yang menjadi sumber utama pendapatan PT. Persero Batam. Akan tetapi hal tersebut bisa diimbangi oleh geliat ekonomi sebagai multiplier effect rencana Free Trade Zone di kawasan ini

#### **1.2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan**

Pada tahun 2008, PT. Persero Batam mampu memperoleh omzet sebesar **Rp. 45.261.527.547 atau lebih tinggi 37,08 %** dibandingkan RKAP. Laba setelah pajak tercapai sebesar **Rp. 5.658.152.556,- atau lebih tinggi sebesar 1.451,17%** dibanding RKAPnya. Neraca tercapai sebesar **Rp. 56.080.395.276,- atau lebih tinggi sebesar 38,35 %** dibanding RKAPnya.

## **BAB II**

### **KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2008**

#### **2.1. PEMASARAN**

##### **A. SASARAN KERJA**

1. Meningkatkan pangsa pasar.
2. Mengoptimalkan kepuasan pelanggan atas jasa yang dijual.
3. Mewujudkan jasa pelayanan kepelabuhanan dalam satu atap.
4. Memberi motivasi semangat kerja keras karyawan untuk mendapatkan hasil optimal.
5. Membangun citra positif kepada *Stakeholder* (konsumen, instansi, pers dan masyarakat).
6. Mengembangkan fungsi Kantor Perwakilan menjadi Bussiness Development dan Promotion Center.

##### **B. CARA MENCAPAI SASARAN**

1. Menciptakan Relationship terhadap instansi terkait.
2. Melengkapi sarana dan prasarana jasa kepelabuhanan sesuai kebutuhan.
3. Melakukan perawatan sarana/peralatan produksi secara rutin dan terus menerus.
4. Fokus terhadap usaha jasa kepelabuhanan/core business.
5. Mengoptimalkan kepuasan pelanggan (customer satisfaction).
6. Menerapkan tarif yang kompetitif dan menguntungkan.
7. Informasi produk kepada calon pelanggan secara intensif melalui media iklan dan pameran.
8. Mengoptimalkan fungsi pemasaran melalui Strategi Pemasaran Modern.
9. Memelihara motivasi kerja karyawan dan kekompakan organisasi.
10. Mengoptimalkan perwakilan Jakarta untuk memasarkan asset-asset yang idle dan hubungan baik dengan customer yang ada di Jakarta.

### C. PROGRAM KERJA PEMASARAN

Sebagaimana sasaran kerja dan cara mencapai sasaran kerja yang telah dilakukan, dipandang perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan customer dengan pengelompokan aktifitas.

### D. STRATEGI & KEBIJAKAN PEMASARAN

URAIAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
<b>SEGMENTASI</b>	Relationship meningkatkan hubungan dengan instansi, institusi dan asosiasi terkait dengan jasa usaha.	Aktif dalam kepengurusan asosiasi APBMI, Gafeksi dan lain-lain.
<b>TARGETING</b>	Membuat penawaran harga berdasarkan keinginan dan harapan pelanggan.	Membentuk Tim Pemasaran yang mempunyai wewenang dalam penentuan tarif.
<b>POSITIONING</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤Peningkatan fasilitas Pergudangan yang di-tunjang oleh tenaga kerja yang profesional.</li> <li>➤Pendekatan dengan Pemko Batam, Badan Otorita Batam dan instansi-instansi terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤Pelayanan prima dari Customer Service berorientasi kepada pelanggan.</li> <li>➤Rekomendasi DPR RI.</li> <li>➤UU No. 22/99</li> <li>➤UU No. 53/99</li> </ul>

## 2.2 KINERJA PERUSAHAAN

### ➤ LABA RUGI KOMPARATIF

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2008	AUDIT 2007	RKAP 2008	%	%
	A	B	C	A/B	A/C
1. PENDAPATAN USAHA	71.529.098.423	64.752.949.453	63.572.295.280	110,46%	112,52%
HPP PENJ. BBM SPBU	26.267.570.876	32.071.531.790	30.554.710.468	81,90%	85,97%
Total	45.261.527.547	32.681.417.663	33.017.584.812	138,49%	137,08%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRs LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	8.135.054.678	5.540.704.506	4.430.169.065	146,82%	183,63%
Biaya Sewa	894.205.050	434.665.295	736.153.800	205,72%	121,47%
Biaya BBM & Pelumas	4.192.211.790	3.126.570.956	3.181.595.711	134,08%	131,76%
Sub Total	13.221.471.518	9.101.940.757	8.347.918.576	145,26%	158,38%
3. BY. OPRs. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	4.479.852.844	3.142.548.257	3.024.846.681	142,55%	148,10%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	1.290.936.286	899.054.326	891.411.676	143,59%	144,82%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	3.676.656.804	3.110.726.790	3.112.142.965	118,19%	118,14%
Sub Total	9.447.445.934	7.152.329.373	7.028.401.322	132,09%	134,42%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	11.249.182.173	10.186.126.107	11.541.265.439	110,44%	97,47%
Biaya Kantor	6.445.746.509	4.171.905.460	4.313.793.006	154,50%	149,42%
Biaya Litbang & Pendidikan	162.801.863	116.061.600	115.412.655	140,27%	141,06%
Biaya ADU Lainnya	2.067.668.124	1.316.291.173	995.715.418	157,08%	207,66%
Sub Total	19.925.398.669	15.790.384.340	16.966.186.518	126,19%	117,44%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	617.478.918	216.386.820	233.104.079	285,36%	264,89%
Biaya Penagihan	46.110.127	34.574.443	31.673.187	133,36%	145,58%
Sub Total	663.589.045	250.961.263	264.777.266	264,42%	250,62%
TOTAL BIAYA USAHA	43.257.905.166	32.295.615.733	32.607.283.682	133,94%	132,66%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	2.003.622.381	385.801.930	410.301.130	519,34%	488,33%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	12.406.995.517	1.326.051.417	745.978.499	935,63%	1663,18%
Biaya lain-lain	10.212.198.603	796.388.438	624.273.822	1282,31%	1635,85%
Jumlah	2.194.796.914	529.662.979	121.704.677	414,38%	1803,38%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	4.198.419.295	915.464.908	532.005.807	458,61%	789,17%
PPh Kini	474.345.375	4.504.074	142.101.742	10531,47%	333,81%
Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	(1.934.078.636)	276.312.379		-699,96%	0,00%
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	5.658.152.556	634.648.455	389.904.065	891,54%	1451,17%

## ➤ PERGUDANGAN

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2008	AUDIT 2007	RKAP 2008	%	%
	A	B	C	A/B	A/C
1. PENDAPATAN USAHA	9.964.734.868	4.390.315.897	5.582.447.646	227%	179%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	26.713.539	9.078.250	13.986.993	294%	191%
Biaya Sewa	20.110.000	-	-	0%	0%
Biaya BBM & Pelumas	19.233.552	49.176.030	52.423.450	39%	37%
Sub Total	66.057.091	58.254.280	66.410.443	113%	99%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	349.010.369	173.564.403	124.919.983	201%	279%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	143.679.732	109.367.552	94.094.794	131%	153%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	714.565.193	653.633.644	607.087.946	109%	118%
Sub Total	1.207.255.294	936.565.599	826.102.723	129%	146%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	974.550.685	877.899.782	1.020.618.987	111%	95%
Biaya Kantor	1.084.039.300	832.125.437	786.676.410	130%	138%
Biaya Litbang & Pendidikan	2.700.000	-	10.206.190	0%	26%
Biaya ADU Lainnya	39.115.850	19.357.395	23.710.183	202%	165%
Sub Total	2.100.405.835	1.729.382.614	1.841.211.770	121%	114%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	32.000.000	-	17.814.286	0%	180%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	32.000.000	-	17.814.286	0%	180%
TOTAL BIAYA USAHA	3.405.718.220	2.724.202.493	2.751.539.222	125%	124%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	6.559.016.648	1.666.113.404	2.830.908.424	394%	232%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	120.000	178.971	0%	0%
Biaya lain-lain	4.500.000	2.640.000	3.769.166	170%	119%
Jumlah	(4.500.000)	(2.520.000)	(3.590.195)	179%	125%
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>6.554.516.648</b>	<b>1.663.593.404</b>	<b>2.827.318.230</b>	<b>394%</b>	<b>232%</b>

➤ **ANGKUTAN BARANG**

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2008	AUDIT 2007	RKAP 2008	%	%
	A	B	C	A/B	A/C
1. PENDAPATAN USAHA	11.246.310.450	12.799.958.097	7.611.544.151	88%	148%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	333.078.316	296.113.471	241.536.740	112%	138%
Biaya Sewa	467.848.250	229.265.294	387.820.463	204%	121%
Biaya BBM & Pelumas	3.427.855.752	2.794.410.388	1.956.328.375	123%	175%
Sub Total	4.228.782.318	3.319.789.153	2.585.685.578	127%	164%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	2.486.321.812	2.106.608.253	1.114.436.602	118%	223%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	436.188.736	308.383.508	308.425.738	141%	141%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	1.067.153.469	1.429.958.201	574.597.392	75%	186%
Sub Total	3.989.664.017	3.844.949.962	1.997.459.732	104%	200%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	1.688.925.782	1.423.159.561	1.562.479.008	119%	108%
Biaya Kantor	330.140.570	335.315.072	255.573.986	98%	129%
Biaya Litbang & Pendidikan	675.000	-	15.624.790	0%	4%
Biaya ADU Lainnya	44.102.927	18.982.532	25.090.083	232%	176%
Sub Total	2.063.844.279	1.777.457.165	1.858.767.867	116%	111%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	-	-	-	0%	0%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	-	-	-	0%	0%
TOTAL BIAYA USAHA	10.282.290.614	8.942.196.280	6.441.913.177	115%	160%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	964.019.836	3.857.761.817	1.169.630.974	25%	82%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	0%	0%
Biaya lain-lain	33.078.000	41.683.216	51.659.294	79%	64%
Sub Total	(33.078.000)	(41.683.216)	(51.659.294)	79%	64%
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>930.941.836</b>	<b>3.816.078.601</b>	<b>1.117.971.680</b>	<b>24%</b>	<b>83%</b>

### ➤ BONGKAR MUAT

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2008	AUDIT 2007	RKAP 2008	%	%
	A	B	C	A/B	A/C
1. PENDAPATAN USAHA	19.350.067.616	10.078.553.743	14.322.198.375	192%	135%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	7.316.691.791	5.060.504.844	4.033.165.928	145%	181%
Biaya Sewa	199.246.800	5.400.000	-	3690%	0%
Biaya BBM & Pelumas	638.317.263	181.096.349	1.043.526.491	352%	61%
Sub Total	8.154.255.854	5.247.001.193	5.076.692.419	155%	161%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	774.427.576	194.630.598	1.036.684.370	398%	75%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	152.662.417	38.489.233	44.068.579	397%	346%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	1.011.010.301	3.086.784	900.063.665	32753%	112%
Sub Total	1.938.100.294	236.206.615	1.980.816.614	821%	98%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	955.510.610	965.017.133	538.411.972	99%	177%
Biaya Kantor	180.429.920	99.146.232	108.421.310	182%	166%
Biaya Litbang & Pendidikan	-	-	5.384.120	0%	0%
Biaya ADU Lainnya	9.224.000	14.434.009	19.637.214	64%	47%
Sub Total	1.145.164.530	1.078.597.374	671.854.616	106%	170%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	10.500.000	-	3.562.857	0%	295%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	10.500.000	-	3.562.857	0%	295%
TOTAL BIAYA USAHA	11.248.020.678	6.561.805.182	7.732.926.506	171%	145%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	8.102.046.938	3.516.748.561	6.589.271.869	230%	123%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	0%	0%
Biaya lain-lain	229.867.710	89.450.663	70.353.909	257%	327%
Sub Total	(229.867.710)	(89.450.663)	(70.353.909)	257%	327%
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>7.872.179.228</b>	<b>3.427.297.898</b>	<b>6.518.917.960</b>	<b>230%</b>	<b>121%</b>



➤ **HANG NADIM**

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2008	AUDIT 2007	RKAP 2008	%	%
	A	B	C	A/B	A/C
1. PENDAPATAN USAHA	3.858.476.399	4.153.988.208	4.450.141.307	93%	87%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Bongkar Muat	100.603.500	57.454.790	39.560.153	175%	254%
Biaya Sewa	200.000.000	200.000.001	348.333.337	100%	57%
Biaya BBM & Pelumas	18.898.681	35.700.794	36.547.791	53%	52%
Sub Total	319.502.181	293.155.585	424.441.281	109%	75%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	73.357.448	80.813.394	122.818.078	91%	60%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	270.567.650	209.162.315	198.811.210	129%	136%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	-	-	-	0%	0%
Sub Total	343.925.098	289.975.709	321.629.288	119%	107%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	930.142.339	739.979.524	921.052.652	126%	101%
Biaya Kantor	251.597.143	145.095.116	116.471.342	173%	216%
Biaya Litbang & Pendidikan	-	40.402.000	9.210.527	0%	0%
Biaya ADU Lainnya	10.062.938	19.198.007	20.673.473	52%	49%
Sub Total	1.191.802.420	944.674.647	1.067.407.994	126%	112%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	34.681.400	-	-	0%	0%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	34.681.400	-	-	0%	0%
TOTAL BIAYA USAHA	1.889.911.099	1.527.805.941	1.813.478.563	124%	104%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	1.968.565.300	2.626.182.267	2.636.662.744	75%	75%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	-	-	0%	0%
Biaya lain-lain	16.250.000	-	-	0%	0%
Sub Total	(16.250.000)	-	-	0%	0%
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>1.952.315.300</b>	<b>2.626.182.267</b>	<b>2.636.662.744</b>	<b>74%</b>	<b>74%</b>

➤ **SPBU**

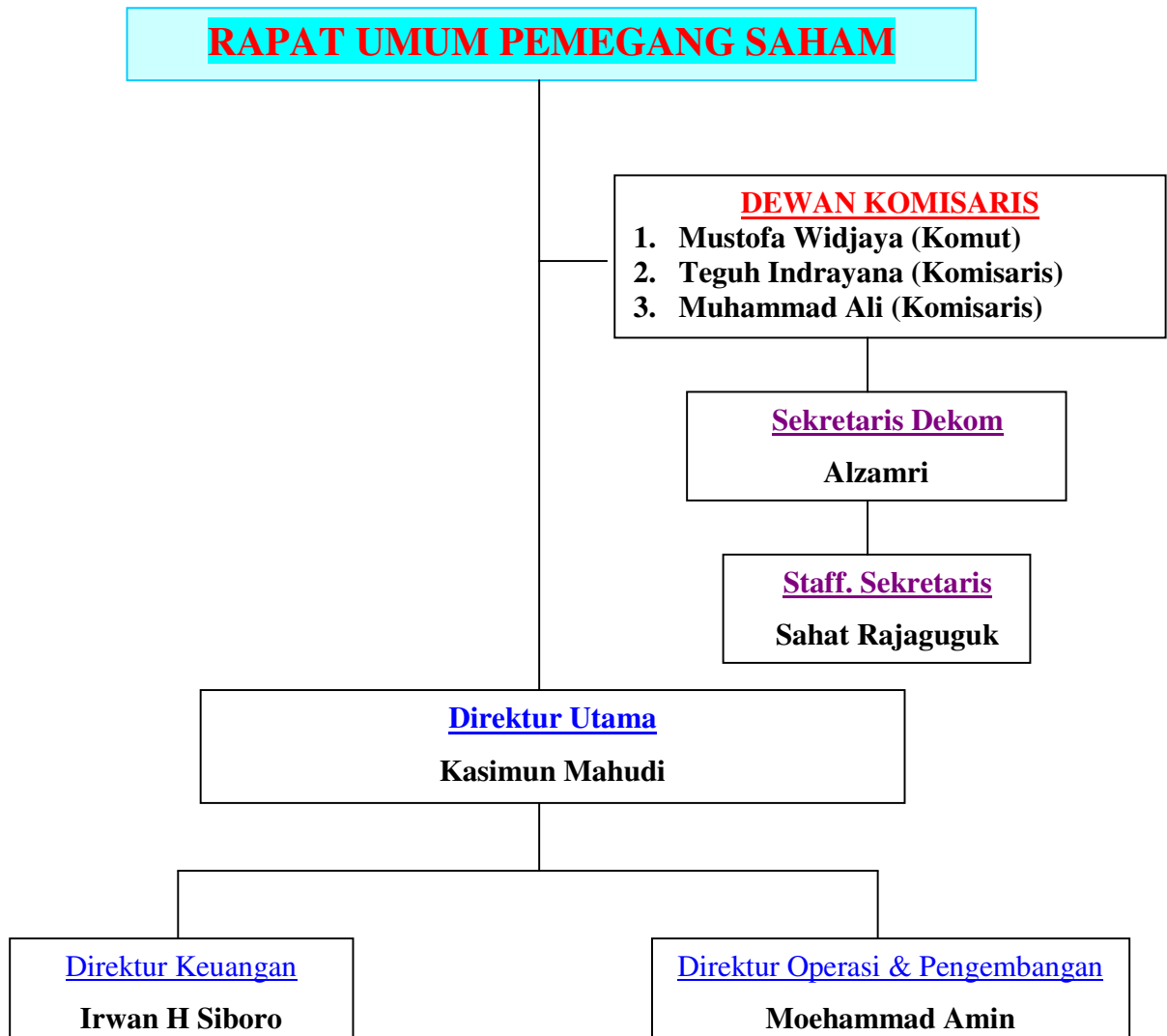
LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2008	AUDIT 2007	RKAP 2008	%	%
	A	B	C	A/B	A/C
1. PENDAPATAN USAHA	27.109.509.090	33.330.133.508	31.605.963.802	81%	86%
HP PENJ. BBM SPBU	26.267.570.876	32.071.531.790	30.554.710.468	82%	86%
TOTAL	841.938.214	1.258.601.718	1.051.253.334	67%	80%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Tenaga Kerja	5.049.500	-	-	0%	0%
Biaya Sewa	-	-	-	0%	0%
Biaya BBM & Pelumas	37.692.563	40.388.453	41.752.340	93%	90%
Sub Total	42.742.063	40.388.453	41.752.340	106%	102%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	110.145.000	78.210.980	86.334.472	141%	128%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	255.479.200	229.142.824	242.264.382	111%	105%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	107.733.138	97.977.099	93.050.584	110%	116%
Sub Total	473.357.338	405.330.903	421.649.438	117%	112%
4. BY. ADM. & UMUM					
Biaya Pegawai	113.087.882	133.652.505	157.244.982	85%	72%
Biaya Kantor	131.188.403	100.347.332	102.180.020	131%	128%
Biaya Litbang & Pendidikan	-	-	1.572.450	0%	0%
Biaya ADU Lainnya	6.222.000	5.038.600	8.177.882	123%	76%
Jumlah	250.498.285	239.038.437	269.175.334	105%	93%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	-	-	4.453.572	0%	0%
Biaya Penagihan	-	-	-	0%	0%
Sub Total	-	-	4.453.572	0%	0%
TOTAL BIAYA USAHA	766.597.686	684.757.793	737.030.684	112%	104%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	75.340.528	573.843.925	314.222.650	13%	24%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	-	200	-	0%	0%
Biaya lain-lain	277.508.261	188.622.333	157.928.322	147%	176%
Jumlah	(277.508.261)	(188.622.133)	(157.928.322)	147%	176%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(202.167.733)	385.221.792	156.294.328	-52%	-129%

## ➤ KANTOR PUSAT

LAPORAN RUGI LABA UNIT	REALISASI 2008	AUDIT 2007	RKAP 2008	%	%
	A	B	C	A/B	A/C
1. PENDAPATAN USAHA	-	-	-	0%	0%
BIAYA OPERASIONAL					
2. BIAYA OPRS LANGSUNG					
Biaya Tenaga Kerja	352.918.032	117.553.151	101.919.251	300%	346%
Biaya Sewa	7.000.000	-	-	0%	0%
Biaya BBM & Pelumas	50.213.979	25.798.942	51.017.265	195%	98%
Sub Total	410.132.011	143.352.093	152.936.516	286%	268%
3. BY. OPRS. TDK LANGSUNG					
Biaya PML & Perawatan	686.590.639	508.720.629	539.653.179	135%	127%
Biaya Usaha Langsung Lainnya	32.358.551	4.508.894	3.746.974	718%	864%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	776.194.703	926.071.062	937.343.378	84%	83%
Sub Total	1.495.143.893	1.439.300.585	1.480.743.531	104%	101%
4. BY. ADM & UMUM					
Biaya Pegawai	6.586.964.875	6.046.417.602	7.341.457.839	109%	90%
Biaya Kantor	4.468.351.173	2.659.876.271	2.944.469.939	168%	152%
Biaya Litbang & Pendidikan	159.426.863	75.659.600	73.414.578	211%	217%
Biaya ADU Lainnya	1.958.940.409	1.239.280.630	898.426.582	158%	218%
Sub Total	13.173.683.320	10.021.234.103	11.257.768.938	131%	117%
5. BY. PMS & PENAGIHAN					
Biaya Pemasaran	540.297.518	216.386.820	207.273.365	250%	261%
Biaya Penagihan	46.110.127	34.574.443	31.673.187	133%	146%
Sub Total	586.407.645	250.961.263	238.946.552	234%	245%
TOTAL BIAYA USAHA	15.665.366.869	11.854.848.044	13.130.395.537	132%	119%
6. LABA (RUGI) USAHA OPERASIONAL	(15.665.366.869)	(11.854.848.044)	(13.130.395.537)	132%	119%
7. PEND/ BIAYA LAIN-LAIN					
Pendapatan Lain-lain	12.406.995.517	1.325.931.217	745.799.528	936%	1664%
Biaya lain-lain	9.650.994.632	473.992.226	340.563.131	2036%	2834%
Sub Total	2.756.000.885	851.938.991	405.236.397	323%	680%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(12.909.365.984)	(11.002.909.053)	(12.725.159.140)	117%	101%

### 2.3. MANAJEMEN, ORGANISASI DAN SISTEM

Dalam bidang Manajemen dan Organisasi, pada tahun 2008 Struktur Organisasi Perusahaan sebagaimana gambar dibawah ini.



## 2.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Kualitas dan jumlah Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun 2008 adalah sebagai berikut :

**TABEL PERBANDINGAN KUANTITATIF SUMBER DAYA MANUSIA  
DALAM LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TAHUN 2008  
( PT. PERSERO BATAM )**

NO.	URAIAN	REALISASI		RKAP TH. 2008 3	PERBANDINGAN ( % )	
		TH. 2008	TH. 2007		1 ; 2	1 ; 3
		1	2		4	5
1	PENDIDIKAN					
	- SD	35	34	30	103%	113%
	- SLTP	23	21	25	110%	84%
	- SLTA	117	117	125	100%	94%
	- DIPL. III	16	13	14	123%	93%
	- S1	38	33	34	115%	97%
	- S2	4	3	2	133%	150%
	- S3	-	-	-	0%	0%
		<b>233</b>	<b>221</b>	<b>230</b>	<b>105%</b>	<b>96%</b>
2	STATUS					
	- Tetap	233	221	230	105%	96%
	- Tidak Tetap	76	72	66	106%	109%
	- Honorer	-	-	-	0%	0%
	- Lain-lain	-	-	-	0%	0%
3	USIA					
	- 20 - 25	-	-	-	0%	0%
	- 26 - 30	1	-	-	0%	0%
	- 31 - 35	15	8	5	188%	160%
	- 36 - 40	48	39	40	123%	98%
	- 41 - 45	84	85	80	99%	106%
	- 46 - 50	72	72	80	100%	90%
	- 51 - 55	13	17	25	76%	68%

**TABEL STRUKTUR ORGANISASI SDM TAHUN 2008**

NO.	STATUS	JML	PENDIDIKAN							USIA							JENIS KELAMIN	
			S2	S1	D3	D1	SLTA	SLTP	SD	20-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	P	L
1	Gen.Manajer & Staff Ahli	7	1	5	1	-	-	-	-	-	-	1	2	4	-	-	7	
2	Manajer	14	1	6	4	-	3	-	-	-	-	2	5	5	2	-	14	
3	Ass. Man	33	1	11	2	-	17	2	-	-	1	8	8	13	3	1	32	
4	Kasie/ Pelaksana	69	1	12	5	-	41	5	5	-	1	7	31	30	-	12	57	
5	Perbantuan	7	-	3	1	-	3	-	-	-	-	-	2	5	-	1	6	
6	Kontrak	76	-	6	1	-	46	11	12	12	23	18	9	4	7	3	75	
	Jumlah	309	4	44	17	-	163	34	47	12	24	33	57	88	79	16	294	

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan kualifikasi pendidikan sampai tahun 2008 masih kurang memadai secara kualitatif bila dibandingkan dengan ukuran ideal terutama untuk posisi menengah ke bawah.

Untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada, sampai tahun 2008 beberapa orang Pegawai telah diikuti sertakan pada program-program Pendidikan / Pelatihan / Seminar sebagai berikut :

N0	PELATIHAN	JUMLAH ORANG	BULAN	BIAYA ( Rp. )
1.	Seminar Sistem Kepabeanan Menyeluruh dan Pembahasan Zona Perdagangan Bebas Batam, Bintan dan Karimun	2	27-28 Pebruari	2.700.000,-
2.	Seminar Pajak Bedah Kasus SPT Tahunan	1	19 Februari	675.000,-
3.	Biaya Pelaksanaan Psikotest KTT	27	27 Feb & 1 Mar	7.695.000,-
4.	Biaya Pendidikan Lokakarya menulis laporan Internal Audit yang efektif	1	30 Mar s/d 02 Apr	4.888.600,-
5.	Seminar Pembahasan UU PT dan Hukum Kepailitan	2	18 Apr	700.000,-
6.	Seminar Nasional K3 di Jakiarta	1	22 – 25 Apr	5.388.600,-
7.	Pelatihan Administrasi Portal PKBL, EIS, SDM	4	22 – 25 Apr	10.279.400,-
8.	Pelatihan Control Self Assesment di YPIA	1	6 – 10 Mei	6.238.600,-
9.	Pendidikan Fraud Editing di YPIA	1	11 – 14 Mei	4.000.000,-
10.	Pendidikan Risk Based Internal Audit di YPIA	1	10 – 14 Juni	5.688.500,-
11.	Ujian Kompetensi Assesment level Supervisor		21 – 22 Mei	31.342.163,-
12.	Menulis laporan Audit yang efektif	1	6 – 9 Juli	4.888.600,-
13.	Evaluasi Psikologi "Psikotest untuk fungsional / Setingkat ( Humanika Consulting )	49	28 – 29	19.100.000,-
14.	Pelatihan Mempercepat Transformasi Internal Auditing	1	26 – 30	6.522.500,-
15.	Pelatihan Psikologi Komunikasi dalam audit	1	12 – 16 Agst	6.095.750,-
16.	Seminar Perubahan UU PPh dan Fasilitas Pajak Tahun 2009	4	27 Nop	3.000.000,-
17.	Menulis Laporan Internal Audit yang efektif	2	9 – 12 Des	10.166.500,-
18.	Quality Assurance untuk fungsi Audit Internal	1	14 – 18 Des	5.095.750,-
	<b>Jumlah</b>			<b>126.769.963-</b>

## 2.5. SATUAN PENGAWAS INTERN

Selama tahun 2008 beberapa program kerja pemeriksaan yang telah dilaksanakan oleh SPI antara lain :

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan ( PKPT ) tahun 2008, yang memfokuskan pada :
  - Evaluasi Pengadaan Barang & Jasa
  - Evaluasi Analisa Pendapatan & Biaya Bongkar Muat
  - Efektivitas Kegiatan Bengkel
  - Evaluasi Pengelolaan & Pend. Gdg H. Nadim & Keg. Agen Cargo
  - Efektivitas Pengelolaan SDM & Kesejahteraan
  - Analisa Laporan Keuangan
  - Evaluasi Pengelolaan dan Pend. Gdg BTA & Stock Yard
  - Pengelolaan Persediaan Barang pada Logistik
  - Evaluasi Pengelolaan & Pendapatan Dokumen
  - Efektivitas Kegiatan Kantor Perwakilan Jakarta
  - Evaluasi Pengelolaan Alat Berat dan Angkutan
  - Efektivitas Kegiatan Satpam dan Pengamanan Asset
  - Evaluasi Pengelolaan & Pendapatan SPBU
  - Evaluasi Pengembangan Usaha & Peningkatan Kegunaan Asset
  - Evaluasi Realisasi Penyaluran Dana & Pembinaan
  - Evaluasi Program dan Realisasi Kerja IT
  - Efektivitas Kegiatan Customer Service
  - Monitoring Penerbitan Invoice & Piutang serta Penagihan
  
2. Pemeriksaan terhadap Laporan selama tahun 2008.
  - SPI-PAUK/01/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Pengadaan Barang & Jasa
  - SPI-POP/02/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Program & Realisasi kerja Pemasaran & Kontrak

- SPI-PAUK/03/2008, yaitu mengenai hasil Efektivitas Pengelolaan SDM & Kesejahteraan
- SPI-POP/04/2008, yaitu mengenai hasil Efisiensi Kegiatan Bengkel
- SPI-PAUK/05/2008, yaitu mengenai hasil Analisa Laporan Keuangan
- SPI/POP/06/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Pengelolaan & Pendapatan SPBU
- SPI-POP/07/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Pengelolaan & Pend. Gudang H. Nadim & Agen Cargo
- SPI-PAUK/08/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Pengelolaan Barang pada Logistik
- SPI-POP/09/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Kegiatan Customer Service
- SPI-POP/10/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Pengelolaan & Pendapatan Gudang Sekupang & TPS
- SPI-POP/11/2008, yaitu mengenai hasil Efektivitas Kegiatan Customer Service Pemasaran.
- SPI-POP/12/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Pengembangan usaha dan peningkatan kegunaan Asset.
- SPI-PAUK/13/2008, yaitu mengenai hasil Efektivitas Kegiatan Kantor Perwakilan Jakarta.
- SPI-POP/14/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Pengelolaan & Pendapatan Dokumen.
- SPI-POP/15/2008, yaitu mengenai hasil Evaluasi Program dan Realisasi Kerja IT.
- SPI-PAUK/16/2008, yaitu mengenai hasil Pengelolaan Persediaan Barang pada Logistik.
- SPI-POP/17/2008, yaitu mengenai hasil Gudang Sekupang.

## 2.6. KEUANGAN DAN AKUNTANSI

Dalam usaha mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana selama tahun 2008, telah dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :



- ⇒ Melakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap prosedur Akuntansi & Keuangan yang ada agar pelaksanaannya bisa cepat dan akurat serta mempunyai mekanisme saling uji.
- ⇒ Menerapkan Cost Reduction Program untuk menekan biaya-biaya agar efisiensi dapat tercapai
- ⇒ Mempersiapkan perencanaan, pengelolaan dan penggunaan dana perusahaan yang lebih efektif sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan operasional dan pengembangan kegiatan usaha perusahaan.
- ⇒ Mengoptimalkan pengelolaan piutang usaha dengan tujuan untuk lebih menertibkan sistem pengadministrasiannya serta memperpendek umur pengumpulan tagihan piutang ( collection period ).
- ⇒ Melakukan penyegaran-penyegaran personil dengan jalan mutasi / rolling dalam unit-unit kerja agar semua personil bisa menguasai tugas-tugas Akuntansi & Keuangan.

## **2.7. INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN**

Investasi yang telah dilakukan selama tahun 2008 guna mendukung pencapaian sasaran Perusahaan adalah sebagai berikut :

### **2.7.1. INVESTASI RUTIN**

Jumlah investasi rutin yang telah dilakukan selama tahun 2008 sebesar **Rp. 965.870.135,-** seperti tersebut dibawah ini :

NO	URAIAN	REALISASI TH.2008 ( 1 )	RKAP TH.2008 ( 2 )	SELISIH ( 3 )	Percentage (4=1/2)
A.	GEDUNG & BANGUNAN				
	1. Gudang Paus Batu Ampar	-	1.000.000.000	1.000.000.000	0%
	2. Gudang Hiu ( Stock Yard )Batu A	-	300.000.000	300.000.000	0%
	3. Gudang Lumba-lumba BTA	-	200.000.000	200.000.000	0%
	4. Gudang Tenggara	-	200.000.000	200.000.000	0%
	5. Kantor Pusat/Wisma	705.381.640	-	(705.381.640)	0%
		-	-	-	0%
	Sub Jumlah	705.381.640	1.700.000.000	994.618.360	41%
B.	INVENTARIS				
	1. Komputer / Web Site	60.459.080,00	126.000.000	65.540.920	48%
	2. Server	33.521.875,00	75.000.000	41.478.125	45%
	3. Printer ( Desk Jet & ( Dot Matrik )	11.104.660,00	34.000.000	22.895.340	33%
		-	-	-	0%
	4. Note Book	33.037.000,00	21.000.000	(12.037.000)	157%
	5. UPS	-	7.500.000	7.500.000	0%
	6. Acces Point ( Wireless )	-	20.000.000	20.000.000	0%
	7. Mesin Fotocopy, Telp. & Fax	7.240.000,00	10.000.000	2.760.000	72%
	8. Meja 1/2 & 1 Biro	18.255.000,00	5.000.000	(13.255.000)	365%
	9. Kursi	19.639.000,00	5.000.000	(14.639.000)	393%
	10. Sarana Kerja Lainnya	53.133.060,00	79.000.000	25.866.940	67%
	11. Rak File / Lemari	950.000,00	12.500.000	11.550.000	8%
	12. Telepon	2.160.650,00	-	(2.160.650)	0%
	13. Mesin Penghancur Kertas	-	-	-	0%
	14. Tape Recorder Kecil	-	-	-	0%
	15. Handy Talky	-	5.000.000	5.000.000	0%
	Sub Jumlah	239.500.325,00	400.000.000,00	160.499.675	60%
C.	MESIN & INSTALASI				
	1. Mesin SPBU	6.450.000,00	50.000.000	43.550.000	13%
	2. Impact, Welding & Electrical	3.728.000,00	100.000.000,00	96.272.000	4%
	3. Tool Kits Bengkel & PML	-	100.000.000,00	100.000.000	0%
	Sub Jumlah	10.178.000,00	250.000.000,00	239.822.000,00	4%
	Sub Total	955.059.965,00	2.350.000.000,00	1.394.940.035,00	41%

### 2.7.2. Pengembangan ( Investasi )

Jumlah pengembangan ( Investasi ) yang telah dilakukan selama tahun 2008 sebesar **Rp. 1.552.519.630,-** tersebut dibawah ini

Jumlah Investasi Rutin dan Pengembangan sebesar **Rp. 2.518.389.765,-** atau **16,90 %** bila dibandingkan dengan RKAP.

NO	URAIAN	REALISASI TH.2008 ( 1 )	RKAP TH.2008 ( 2 )	SELISIH ( 3 )	Percentage (4=1/2)
A.	PERALATAN KENDARAAN				
	1. Primeover	-	3.000.000.000	3.000.000.000	0%
	2. Forklift Kap 6 Ton	627.576.200	500.000.000	(127.576.200)	126%
	3. Mobil	248.274.000	200.000.000	(48.274.000)	124%
	4. Chasis Trailler 20 Feet	-	1.000.000.000	1.000.000.000	0%
	Chasis Trailler 40 Feet	373.879.800	2.250.000.000	1.876.120.200	17%
	5. Crane	302.789.630	4.000.000.000	3.697.210.370	8%
	6. Truck	-	600.000.000	600.000.000	0%
		-	-	-	0%
	Sub Jumlah	1.552.519.630	11.550.000.000	9.997.480.370	13%
B.	PENGEMBANGAN				
	1. Hardware Komputer	-	-	-	0%
	2. Software, Program Aplikasi	-	-	-	0%
	Inst. Jaringan & P'ngan	-	-	-	0%
	Sistem Informasi	-	-	-	0%
	- Original Sptware : Windows XP F	-	-	-	0%
	Windows NT Server 2003, Office	-	-	-	0%
	- Anti Virus & Utility Aplikasi	-	-	-	0%
	- Training Windows NT Server 2003	-	-	-	0%
	- Anvanted Technical Support	-	-	-	0%
	Peralatan & Sarana Gd H. Nadim	-	1.000.000.000	1.000.000.000	0%
	Sub Jumlah	-	1.000.000.000,00	-	0%
	Sub Total	1.552.519.630,00	12.550.000.000,00	9.997.480.370,00	12%

### 2.7.3. Penyertaan

Kerjasama dengan PT. Karya Tehnik Utama dalam membentuk usaha patungan, dengan nama PT. Karya Citra Nusa Jaya, PT. Persero Batam menyertakan atau mencatat sebagai penyertaan tanah 7,7 Ha di Sekupang dan 22 Ha di Tanjung Uncang dengan total nilai Rp. 7.184.000.000,- atau sebesar 49 %.

Dimana saat ini muncul permasalahan/beda persepsi dengan mitra usaha, dewan komisaris dan pemegang saham, sedang dilakukan langkah-langkah yang paling tepat untuk mencari solusi dari kerjasama tersebut. Kemungkinan terbesar adalah dengan menarik sebagian, penyertaan ( tanah Tanjung Uncang ) dan melepas sebagian penyertaan ( tanah Sekupang )

## 2.8. LAPORAN KEUANGAN

### 2.8.1. Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan Laba Rugi PT Persero Batam sampai tahun 2008 dapat digambarkan seperti di bawah ini :

Laba setelah pajak sampai tahun 2008 sebesar **Rp 5.658.152.556,-** mengalami kenaikan sebesar **1.451,17,17 %** dari RKAP tahun 2008, yaitu sebesar **Rp. 5.268.248.492,-**.

URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
				(% )	
	TH. 2008		TH. 2007	2;3	2;4
1	2	3	4	5	6
Pendapatan Usaha	45.261.527.547	33.017.584.811	32.681.417.663	137,08	138,49
Biaya Operasi	22.668.917.452	15.376.319.898	16.254.270.130	147,43	139,46
Biaya Adm. & Umum	19.925.398.669	16.966.186.517	15.790.384.340	117,44	126,19
Biaya Pmsr & Penagihan	663.589.045	264.777.266	250.961.263	250,62	264,42
Total Biaya Usaha	43.257.905.166	32.607.283.681	32.295.615.733	132,66	133,94
Laba (Rugi) Usaha Perusa	2.003.622.381	410.301.129	385.801.930	488,33	519,34
Pendapatan & By. Lain	2.194.796.914	121.704.677	529.662.979	1.803,38	414,38
	-				
Laba Usaha Sebelum Paja	4.198.419.295	532.005.806	915.464.908	789,17	458,61
PPH Kini dan Final	474.345.375	142.101.742	4.504.074	333,81	10.531,47
Beban (Manfaat) P. Tanggu	(1.934.078.636)		276.312.379	-	(699,96)
Laba Setelah Pajak	5.658.152.556	389.904.064	634.648.455	1.451,17	891,54

## 2.8.2. Neraca

Adapun posisi Neraca PT Persero Batam sampai tahun 2008 ditutup pada angka **Rp. 56.080.395.276,-** dirincikan sebagai berikut :

NO	URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
		TH. 2008	TH. 2008	TH. 2007	2;3	2;4
	1	2	3	4	5	6
I	<b>AKTIVA</b>					
	Aktiva Lancar	26.927.200.627	10.144.817.253	11.513.806.686	265,43	233,87
	Investasi Jk. Panjang	7.204.000.000	8.041.261.715	8.041.261.715	89,59	89,59
	Aktiva Tetap	9.933.386.698	12.794.676.496	12.088.546.306	77,64	82,17
	By. Yang Ditangguhkan	595.172.889	569.178.849	669.833.470	104,57	88,85
	Aktiva Lain-lain	8.384.876.334	7.690.736.332	7.700.736.332	109,03	108,88
	Aktiva Pajak Tangguhan	2.953.411.846	1.295.645.589	1.019.333.210	227,95	289,74
	Aktiva Tak Berwujud	82.346.880	-	-	-	-
	<b>Total Passiva</b>	<b>56.080.395.276</b>	<b>40.536.316.234</b>	<b>41.033.517.720</b>	<b>138,35</b>	<b>136,67</b>

NO	URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
		TH. 2008	TH. 2008	TH. 2007	2;3	2;4
	1	2	3	4	5	6
II	<b>KEWAJIBAN</b>					
	Kewajiban Lancar	10.751.878.933	4.772.801.050	5.416.942.914	225,27	198,49
	Kewajiban Jk. Panjang	7.475.960.097	2.675.468.593	2.000.000.000	279,43	373,80
	Kewajiban Lain-lain	448.140.000	350.000.000	350.000.000	128,04	128,04
	Modal	26.184.000.000	26.184.000.000	26.184.000.000	100,00	100,00
	Laba/Rugi Berjalan	5.658.152.556	389.904.066	634.648.456	1.451,17	891,54
	RE Kumulatif	(7.194.205.550)	(6.592.326.716)	(6.308.542.891)	109,13	114,04
	Cadangan Umum	12.191.972.579	12.191.972.579	12.191.972.579	100,00	100,00
	Cadangan Khusus	564.496.662	564.496.662	564.496.662	100,00	100,00
	<b>Total Passiva</b>	<b>56.080.395.276</b>	<b>40.536.316.234</b>	<b>41.033.517.720</b>	<b>138,35</b>	<b>136,67</b>

Realisasi Aktiva dan Passiva tahun 2008 mencapai **38,35 %** dari RKAP tahun 2008 atau sebesar **Rp. 15.544.079.042,-** diatas anggaran, hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan terhadap pemakaian sewa gudang dan penjualan Wisma Persero.

### 2.8.3. Pendapatan

URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
				TH. 2008	
				2;3	2;4
1	2	3	4	5	6
<b>Pendapatan Operasional</b>					
- Jasa Pergudangan	9.964.734.868	5.582.447.646	4.390.315.897	178,50	226,97
- Bongkar Muat	19.350.067.616	14.322.198.375	10.078.553.743	135,11	191,99
- Angkutan Barang	11.246.310.450	7.611.544.151	12.799.958.097	147,75	87,86
- Gudang Hang Nadim	3.858.476.399	4.450.141.307	4.153.988.208	86,70	92,89
- SPBU	27.109.509.090	31.605.963.800	33.330.133.508	85,77	81,34
- Kantor Pusat	-	-	-	-	-
Jumlah	71.529.098.423	63.572.295.279	64.752.949.453	112,52	110,46
HPP BBM SPBU	26.267.570.876	30.554.710.468	32.071.531.790	85,97	81,90
<b>Pendapatan Operasional Bruto</b>	<b>45.261.527.547</b>	<b>33.017.584.811</b>	<b>32.681.417.663</b>	<b>137,08</b>	<b>138,49</b>

URAIAN	REALISASI	RKAP	AUDIT	PROSENTASE	
				TH. 2008	
				2;3	2;4
1	2	3	4	5	6
<b>Pendapatan Operasional Bruto</b>	<b>45.261.527.547</b>	<b>33.017.584.812</b>	<b>32.681.417.663</b>	<b>137,08</b>	<b>138,49</b>
<b>Biaya Operasi</b>					
<b>Biaya Operasi Langsung</b>					
- By. Bongkar Muat	8.135.054.678	4.430.169.065	5.540.704.506	183,63	146,82
- By. Sewa	894.205.050	736.153.800	434.665.295	121,47	205,72
- By. BBM & Pelumas	4.192.211.790	3.181.595.711	3.126.570.956	131,76	134,08
Jumlah	13.221.471.518	8.347.918.576	9.101.940.757	158,38	145,26
<b>Biaya Operasi Tidak Langsung</b>					
- By. PML & Perawatan	4.479.852.844	3.024.846.682	3.142.548.257	148,10	142,55
- By. Usaha Lainnya	1.290.936.286	891.411.676	899.054.326	144,82	143,59
- By. Penyul./Amortisasi	3.676.656.804	3.112.142.965	3.110.726.790	118,14	118,19
Jumlah	9.447.445.934	7.028.401.323	7.152.329.373	134,42	132,09
<b>Biaya Adm. &amp; Umum</b>					
- By. Pegawai	11.249.182.173	11.541.265.439	10.186.126.107	97,47	110,44
- By. Kantor	6.445.746.509	4.313.793.006	4.171.905.460	149,42	154,50
- By. Litbang & Pendidikan	162.801.863	115.412.655	116.061.600	141,06	140,27
- By. ADU Lainnya	2.067.668.124	995.715.418	1.316.291.173	207,66	157,08
Jumlah	19.925.398.669	16.966.186.517	15.790.384.340	117,44	126,19
Biaya Pmsr & Penagihan	663.589.045	264.777.266	250.961.263	250,62	264,42
Total Biaya Usaha	43.257.905.166	32.607.283.682	32.295.615.733	132,66	133,94
Laba ( Rugi ) Operasional	2.003.622.381	410.301.129	385.801.930	488,33	519,34
Pendapatan & By. Lain	2.194.796.914	121.704.678	529.662.979	1.803,38	414,38
<b>Laba Usaha Sebelum Pajak</b>	<b>4.198.419.295</b>	<b>532.005.806</b>	<b>915.464.908</b>	<b>789,17</b>	<b>458,61</b>
PPH Kini	474.345.375	142.101.742	4.504.074	333,81	10.531,47
Beban ( Penghasilan ) Pajak Tan	(1.934.078.636)		276.312.379		
<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>5.658.152.556</b>	<b>389.904.064</b>	<b>634.648.455</b>	<b>1.451,17</b>	<b>891,54</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa laba usaha setelah pajak sampai tahun 2008 adalah sebesar **Rp. 5.658.152.556,-** mengalami peningkatan **1.451,17 %** dari RKAP tahun 2008 sebesar **Rp. 5.268.248.492,-**.

Pos-pos yang paling dominan pengaruhnya terhadap pencapaian hasil usaha tahun 2008 adalah sebagai berikut :

▪ Pendapatan Usaha

Realisasi pendapatan usaha sampai tahun 2008 tercapai **Rp 45.261.527.547,-** diatas dari RKAP Tahun 2008 **37,08 %** yang ditargetkan sebesar **Rp 33.017.584.811,-**

Tingginya pencapaian pendapatan usaha bila dibandingkan dengan RKAP 2008 disebabkan naiknya volume kegiatan Pergudangan, dan juga naiknya volume handling barang.

▪ Pendapatan Lain-lain

Pada pos pendapatan lain-lain terdapat hasil penjualan Wisma sebesar Rp. 11.876.000.000 yang dibukukan bersih sebesar Rp. 9.991.026.000 karena dikurangi nilai buku akumulasi amortisasinya dan PPHTB atas penjualan. Pada biaya lain-lain terdapat pembebanan PSAK 24 ( Imbalan Pasca Kerja ) yang merupakan pembebanan 5 tahun sekaligus ( tahun 2004 s/d 2008 ), dan juga terdapat pembalikan / reversing entries penyertaan di PT. SSS senilai Rp. 837.261.715.

Selain pos – pos besar tersebut diatas, dari rutinitas terdapat selisih kurs ( laba/rugi ) klaim kerusakan.

Realisasi pendapatan lain-lain sampai tahun 2008 laba sebesar **Rp 2.194.796.914,-** meningkat **1.803,38 %** dari RKAP tahun 2008 yang ditargetkan Rp. **121.704.677**.

- Biaya Operasi

Realisasi biaya operasi sampai tahun 2008 sebesar **Rp. 22.668.917.452,-** lebih tinggi **47,43 %** dari RKAP tahun 2008 atau sebesar **Rp 15.376.319.898,-** Dan biaya operasional yang mengalami kenaikan, yaitu Biaya Bongkar Muat naik **83,63 %**, Biaya Sewa naik **21,47 %**, Biaya BBM & Pelumas naik **31,76 %**, Biaya PML & Perawatan naik **48,10 %**, Biaya Usaha lainnya naik **44,82 % dan** Biaya Penyusutan & Amortisasi naik **18,14 %**

- Biaya Administrasi & Umum

Realisasi Biaya Administrasi & Umum selama tahun 2008 sebesar **Rp 19.925.398.669,-** meningkat **17,44 %** dari RKAP tahun 2008 atau sebesar **Rp 16.966.186.518,-**. Dan yang mengalami kenaikan, yaitu Biaya Kantor **49,42 %**, Biaya Litbang & Pendidikan **41,06 %**, Biaya ADU Lainnya **107,66 %,-**.

#### 2.8.4. Sumber dan Penggunaan Dana

Adapun Sumber dan Penggunaan Dana PT Persero Batam sampai tahun 2008 dapat dirincikan seperti di bawah ini :

URAIAN	2008	2007
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih setelah PPh Badan	5.658.152.556	634.648.456
Ditambah (dikurangi) pos-pos yang tidak mempengaruhi kas :		
- Beban Penyusutan Aktiva	3.484.807.227	3.027.826.632
- Pengurangan Akumulasi Penyusutan	(3.587.494.324)	(1.041.507.054)
- Cadangan Paska Kerja	6.675.960.097	-
- Penurunan (kenaikan) Aktiva Pajak Tangguhan	(1.934.078.637)	276.312.379
- Amortisasi HGB	76.015.556	-
- Amortisasi Biaya Ditangguhkan	74.660.581	82.960.159
- Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	18.333.688	-
- Amortisasi Aktiva Lain-lain	813.055.753	235.362.629
	11.279.412.497	3.215.603.201
Ditambah (dikurangi) dengan :		
_ Penurunan/Kenaikan Surat Berharga	-	81.000.000
_ Penurunan/Kenaikan Piutang Usaha (Net)	(4.472.537.646)	(891.837.400)
_ Penurunan/Kenaikan Piutang Karyawan Jk Pendek	2.530.270	(115.209.525)
_ Penurunan/Kenaikan Piutang Yg Memp. Hub Istimewa	530.965.575	-
_ Penurunan/Kenaikan Persediaan	(132.016.860)	(115.258.530)
_ Penurunan/Kenaikan Pendapatan YMH Diterima	344.966.078	232.491.590
_ Penurunan Kenaikan Biaya Yang Dibayar Dimuka	(30.658.690)	(12.279.673)
_ Penurunan/Kenaikan Uang Muka Pajak	1.806.382	208.869.591
_ Penurunan/Kenaikan HGB	(2.280.466.673)	-
_ Kenaikan/Penurunan Hutang Usaha	153.681.850	(220.213.862)
_ Kenaikan/Penurunan Biaya Yang Masih Harus Dibayar	259.743.650	315.823.215
_ Kenaikan/Penurunan Sewa Yang Diterima Dimuka (Jk. Pendek )	3.682.643.986	95.480.234
_ Kenaikan/Penurunan Hutang Pajak Perusahaan	320.821.403	(361.591.353)
_ Kenaikan/Penurunan Hutang Jk Pendek Lainnya	(41.070.689)	(130.324.887)
_ Kenaikan/Penurunan Hutang KSO	(159.580.832)	(59.533.942)
_ Kenaikan/Penurunan Sewa Yang Diterima Jk Panjang	1.118.696.651	187.737.500
Jumlah Penyesuaian	<b>(700.475.546)</b>	<b>(784.847.041)</b>
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>10.578.936.951</b>	<b>2.430.756.159</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
_ Penurunan/Kenaikan Pengadaan Aktiva Tetap	2.257.846.705	(3.669.506.350)
_ Penurunan/Kenaikan Pengadaan Aktiva Dalam Penyelesaian	-	4.300.000
_ Penurunan/Kenaikan Investasi Jangka Panjang	837.261.715	-
_ Penurunan/Kenaikan Jaminan Yg Diberikan	-	(10.000.000)
_ Penurunan/Kenaikan Aktiva Tak Berwujud	(100.680.568)	-
<b>Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>2.994.427.852</b>	<b>(3.675.206.350)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
_ Kenaikan/Penurunan Jaminan	98.140.000	-
_ Kenaikan/Penurunan Kredit Investasi Non Bank	(1.200.000.000)	2.000.000.000
<b>Arus Kas Bersih Yang Diterima Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.101.860.000)</b>	<b>2.000.000.000</b>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	12.471.504.803	755.549.809
Kas dan Setara Kas Awal Periode	3.300.985.227	2.545.435.418
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>15.772.490.030</b>	<b>3.300.985.227</b>

### 2.8.5. Perubahan Laba Ditahan

Labanya usaha setelah pajak selama tahun 2008 sejumlah **Rp. 5.658.152.556,-**.



### 2.8.6. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Perusahaan tahun 2008 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 dapat dirincikan sebagai berikut :

#### A. RASIO LIKUIDITAS

1. Current Ratio	250,44 %
2. Acid Test Ratio	244,88 %
3. Cash Ratio	147,30 %
4. Net Working`Capital to Sales	22,61 %

#### B. RASIO SOLVABILITAS

1. Total Assets to Debt	300,28 %
2. Ratio Debt to Equity	49,93 %

#### C. RASIO RENTABILITAS

1. Ratio Rate of Return on Investment	6,62 %
2. Ratio Return on Equity	-11,50 %
4. Profit Margin	4,11 %

#### D. RASIO OPERASI

1. Total Asset Turn Over	161,06 %
2. Average Collection Period	49,21 Hari
3. Receivable Turn Over	7,42 Kali
4. Produktivitas	42.889.335

## 2.9. PERHITUNGAN NILAI TAMBAH (TAHUN 2008 )

### 2.9.1. Pendekatan Pendapatan / Pengurangan

PENDEKATAN INCOME FLOW		
1.	Biaya	
	1.1. Biaya Sewa	894.205.050,00
	1.2. Biaya Pegawai	11.249.182.173,00
	1.3. Biaya Penyusutan & Amortisasi	3.676.656.804,00
	1.4. Laba Setelah Pajak	5.658.152.556,00
		21.478.196.583,00
2.	Pendapatan	
	2.1. Pendapatan Lain-lain	2.194.796.914,00
3.	Value Added at Factor	23.672.993.497,00
4.	Pajak	-
VALUE ADDED AT MARKET PRICE		23.672.993.497,00

### 2.9.2 Ratio Nilai Tambah

1	Value Added Ratio (%)	$\frac{23.672.993.497}{45.261.527.547}$	x	100%	=	52%
2	Capital Utilization Ratio (%)	$\frac{45.261.527.547}{56.080.395.276}$	x	100%	=	81%
3	Manpower Productivity (Rp./Orang)	$\frac{56.080.395.276}{309}$	x	1	=	181.489.952
4	Value Added per Employee	42%		181.489.952		76.611.629
5	Value Added Capital Ratio (%)	52%	x	81%	=	42,21%

### 2.9.3 BEBERAPA INDIKATOR UTAMA PERUSAHAAN

NO	URAIAN	PERSAMAAN				
1	Pertumbuhan (%)					
	a. Pendapatan/Penjualan Netto	$\frac{33.017.584.811}{45.261.527.547}$	x	100%	=	73%
	b. Laba Usaha	$\frac{532.005.806}{4.198.419.295}$	x	100%	=	13%
	c. Laba Sebelum Pajak	$\frac{532.005.806}{4.198.419.295}$	x	100%	=	13%
2	Return On Investment (ROI) (%)	$\frac{4.198.419.295}{56.080.395.276}$	x	100%	=	7,49%
3	Profit Margin	$\frac{4.198.419.295}{45.261.527.547}$	x	100%	=	9%
4	Company Productivity (COPRO) (Rp/Orang)	$\frac{23.672.993.497}{309}$	x		=	76.611.629
5	Employee Productivity (EMPRO) (Rp/Orang)	$\frac{45.261.527.547}{309}$	x		=	146.477.435
6	Asset Productivity (ASPRO) (%)	$\frac{45.261.527.547}{56.080.395.276}$	x	100%	=	81%
7	Receivable Turn Over (RTO) (Kali)	$\frac{9.643.579.280}{7.813.833.333}$	x		=	1,23
8	Investment Productivity (INPRO) (%)	$\frac{45.261.527.547}{14.900.000.000}$	x	100%	=	304%
9	Base Cost Productivity (BASE PRO) (%)	$\frac{43.257.905.166}{45.261.527.547}$	x	100%	=	96%

Dengan mengacu pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002, perhitungan bobot kinerja PT Persero Batam pada tahun 2008 mencapai nilai **70,00** yang berarti **"Sehat"** dengan kategori **"A"**.

<b>KONDISI</b>	<b>Tahun 2008</b>
I. ASPEK KEUANGAN	<b>45.00</b>
II. ASPEK OPERASIONAL	<b>12.00</b>
III. ASPEK ADMINISTRASI	<b>13.00</b>
<b>TOTAL</b>	<b>70,00</b>
<b>NILAI</b>	<b>A</b>
<b>TINGKAT</b>	<b>SEHAT</b>

## 2.10. Pajak, Deviden dan Devisa

### 2.10.1. Pajak

Besarnya Pajak yang telah disetorkan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp. 597.746.766,- dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Penghasilan 21	Rp.	164.149.116,-
- Pajak Penghasilan 23	Rp.	433.597.650,-
- Angsuran PPh Pasal 25	Rp.	-

### 2.10.2. Deviden

Deviden tidak diberikan dikarenakan masih ada akumulasi tahun sebelumnya.

### 2.10.3. Devisa

Tidak ada transaksi dengan Luar Negeri, hanya ada pembayaran-pembayaran dalam vallas dari perusahaan dalam negeri.

## 2.11. Kemitraan dan Bina Lingkungan

Untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ( PKBL ) berupa penyaluran bantuan modal & pembinaan manajemen yang berjalan dari tahun 1992 telah tersalur dana sampai dengan tahun 2008 sebesar Rp. 4.574.074.345,- diantaranya merupakan penyaluran yang dilaksanakan sampai tahun 2008 sebesar Rp. 349.000.000,- Dari total dana yang telah disalurkan tersebut, telah dikembalikan pokok pinjaman ditambah bunga sebesar Rp. 3.993.276.691,- dan sisanya ( nilai pokok ) sebesar Rp. 440.498.128,- merupakan pinjaman yang masih outstanding.

## **BAB III**

### **KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN**

Sebagai sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara, PT (Persero) Batam dalam perjalanan usahanya telah melaksanakan kerjasama baik sesama BUMN maupun dengan perusahaan lainnya, adapun kerjasama yang dijalankan diantaranya :

#### **3.1. KERJASAMA SESAMA BUMN**

Sangat disadari bahwa kerjasama antara sesama BUMN harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia yang berada dalam ketidakpastian, adapun kerjasama sesama BUMN yang telah teralisir antara lain:

##### **3.1.1. PEMERINTAHAN KOTA ( PEMKO ) BATAM DAN OTORITA BATAM.**

Kerjasama yang dilakukan untuk menunjang Peraturan Daerah Kependudukan dalam rangka mengendalikan arus Migrasi ke Batam dan kerjasama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

##### **3.1.2 PT JAMSOSTEK (Persero)**

Kerjasama yang dilakukan dalam bidang Asuransi/Jaminan untuk :

- a. Kesehatan & Kematian
- b. Hari Tua

##### **3.1.3 PT BANK MANDIRI (Persero)**

Kerjasama yang dilakukan dalam bidang :

- a. Pembayaran gaji karyawan
- b. Jasa Inkaso, Kliring dan Pemindah bukuan
- c. Rekening Koran, Deposito dan Bank Garansi

##### **3.1.4 PT. BANK BNI (Persero)**

Kerjasama yang dilakukan dalam bidang :

- a. Rekening Koran
- b. Kliring dan Pemindahbukuan

### **3.1.5 PT Asuransi Berdikari,**

Kerjasama yang dilakukan dalam penutupan jasa asuransi untuk :

- a. Kendaraan Operasional ( Truck, Primeover, Crane, Forklift )
- b. Kendaraan Non Operasional ( Pick Up dan sedan )
- c. Gudang dan Gedung Kantor
- d. Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan.

## **3.2. KERJASAMA DENGAN MITRA USAHA LAIN**

Menyadari tentang kondisi perekonomian Indonesia yang belum membaik dan sulitnya iklim usaha dengan semakin tingginya tingkat persaingan diantara sesama perusahaan sejenis, sangat memungkinkan diadakannya kerjasama dengan pihak ketiga. Sesuai dengan jenis usahanya PT (Persero) Batam telah banyak melakukan kerjasama dengan perusahaan dengan berbagai bidang, diantaranya :

### **3.2.1. BAYSWATER SHIPPING & FORWARDING**

Sebagai perusahaan dengan usaha yang di bidang kepelabuhanan sangat dimungkinkan untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan shipping dan forwarding. Kerjasama ini terwujud dengan baik antara PT (Persero) Batam dengan Bayswater Shipping & Forwarding yang diakui mempunyai pangsa pasar cukup besar di Pulau Batam.

### **3.2.2. PT. Alexindo – Perusahaan Shipping and Forwarding**

Kerjasama dibidang jasa kepelabuhan, yaitu penanganan bongkar muat barang dan distribusi barang domestik, kebutuhan untuk konsumsi di Pulau Batam.

Sebagai perusahaan shipping and forwarding PT. Alexindo mempunyai pasar yang cukup potensial di Pulau Batam dan kerjasama dengan PT. Persero Batam telah terjalin cukup lama.

### 3.3. KERJASAMA LUAR NEGERI

Belum ada.

### 3.4. ANAK PERUSAHAAN & AFILIASI

Dalam perjalanan usahanya PT (Persero) Batam telah melakukan berbagai kebijaksanaan diantaranya dengan mengadakan kerjasama-kerjasama dan pembentukan anak perusahaan.

#### ➤ PT Putra Batam Sejahtera (PBS)

Anak perusahaan dari PT (Persero) Batam dan Koperasi Karyawan Batam Sejahtera (Kopkar PT PB ) dibidang perdagangan umum dan kontraktor. Modal Dasarnya adalah sebesar Rp.1 milyar dengan Modal yang ditempatkan sebesar Rp. 250.000.000,-. Komposisi kepemilikannya adalah sebagai berikut ; PT Persero Batam sebesar 40%, Koperasi Batam Sejahtera sebesar 30% dan Koperasi SSS sebesar 30%.

Tahun ini karena perusahaan tersebut telah lama tidak beroperasi ( stagnant ) dan merugi, maka ditutup

#### ➤ PT Putra Permata Batam

Modal Dasarnya adalah sebesar Rp.50 milyar dengan Saham dalam Portepel sebesar Rp.37,5 milyar dan Modal ditempatkan sebesar Rp.12,5 milyar. Komposisi kepemilikannya adalah sebagai berikut ; PT Persero Batam sebesar 30%, Surindo Dana Perkasa sebesar 70%.

Direksi telah mengajukan alternatif-alternatif penyelesaian kerjasama kepada pihak partner, namun hingga saat ini belum ada tindak lanjut dari partner.

Direksi telah melaporkan kepada Pemegang Saham (Menteri Negara BUMN) tentang perkembangan dan masalah-masalah PT. Putra Permata Batam sesuai surat No. Dir./037/XII/2003 tanggal 31 Desember 2003.

Kemudian tgl. 10 Desember 2004 Direksi telah menyurati ke Otorita Batam untuk meminta pengembalian lahan dari anak perusahaan ke PT. Persero Batam sesuai surat S-DIR/022/XII/2004, yang kemudian dilanjutkan dengan permintaan perubahan PL menjadi atas nama PT. Persero Batam melalui

surat No. S-DIR/021/V/2005, serta dikonfirmasi progressnya kembali melalui surat S-DIR/033/II/2006 tgl 17 Pebruari 2006. Saat ini PL tersebut sudah kembali atas nama PT. Persero Batam, pengelolaan selanjutnya dilanjutkan dengan investor baru yang telah mengambil alih saham PT. Surindo Dana Perkasa.

Investor baru tersebut selain mempunyai modal juga telah mempunyai marketing yang cukup luas terintegrasi. Saat ini komposisi kepemilikan dan nilai saham serta tanah sedang dievaluasi kembali.

## **BAB IV**

### **RESTRUKTURISASI DAN PRIVATISASI**

Implikasi strategi PT (Persero) Batam yang memiliki beberapa unit usaha (Strategic Business Unit) adalah restrukturisasi bisnis dan asset serta organisasi. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sehubungan dengan pencanangan strategi tersebut adalah:

#### **4.1. Restrukturisasi**

- Rasionalisasi struktur dan penyempurnaan organisasi. Strategi ini sejalan dengan peningkatan efisiensi, mencakup biaya karyawan, dimana seiring dengan menurunnya produktifitas perusahaan, maka beban tetap ( biaya pegawai ) harus ditekan. Bidang lainnya adalah utilisasi komputerisasi on-line untuk mempercepat pengambilan keputusan dan pengelolaan data yang lebih akurat dan tepat waktu.
- Investasi untuk meningkatkan produktifitas dan pendapatan unit usaha yang memberikan kontribusi positif yang secara teknis manajerial paling dikuasai ( Core Business ). Strategi ini mencanangkan peningkatan pelayanan, memperbaiki sistem atau proses produksi dan peningkatan mutu jasa yang diberikan. Untuk hal tersebut dibutuhkan permodalan yang kuat.
- Investasi yang bersifat diversifikasi konsentrik seperti stock yard, depo kontainer, dan dermaga cargo dimana kegiatannya mendukung usaha jasa pokok dan investasi pada aset yang dapat ditingkatkan produktifitasnya bisa dilakukan oleh PT (Persero) Batam maupun bekerjasama dengan pihak ketiga.

#### **4.2. Privatisasi**

Divestasi unit usaha yang kontribusinya negatif dan pengalihan fungsi aset yang kurang produktif. Unit usaha yang mengalami kerugian, kekurangan modal kerja maupun modal investasi serta memiliki omzet penjualan yang relatif kecil perlu segera ditentukan rancangan kerjasamanya atau rencana penjualan asset tersebut. Untuk kondisi saat ini PT. Persero Batam belum waktunya diprivatisasi.



## BAB V

### TINDAKLANJUT ARAHAN RUPS

No	HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DIREKSI	TINDAK LANJUT
1.	RKAP serta RKA PKBL Tahun Buku 2008 merupakan pedoman kerja bagi Direksi dalam pengurusan Perseroan dan sebagai sarana pengawasan bagi Komisaris. Oleh karena itu, Direksi berkewajiban menyampaikan laporan berkala ( triwulan, semester, dan tahunan ) atas pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2008 tersebut kepada Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Direksi telah menyampaikan laporan dimaksud sesuai periode waktunya
2.	Target-target yang ditetapkan dalam RUPS tentang Rncana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2008 yang tercermin dalam Key Performance Indicator (KPI), selanjutnya akan dituangkan dalam Kontrak Manajemen antara Direksi dan Komisaris dengan Pemegang Saham dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Rapat ini. Selanjutnya Kontrak Manajemen dan KPI tersebut untuk kepentingan perusahaan agar ditindaklanjuti untuk diimplementasikan oleh Direksi	Key Performance Indikator telah ditandatangani Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, dan telah menjadi acuan dalam pengelolaan perusahaan
3.	Direksi diminta agar pada tahun 2008 terfokus pada pengembangan bisnis yang berkelanjutan (sustainable business growth) sehingga diharapkan pendapatan usaha dapat tumbuh lebih besar dari tahun sebelumnya. Pengembangan bisnis yang berkelanjutan agar tidak hanya bertumpu pada pengadaan sarana yang baru , tetapi tidak kalah pentingnya peningkatan potensi yang masih ada yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik dari kegiatan pengelolaan pergudangan, bongkar muat, angkutan barang, gudang Hang Nadim, maupun peluang-peluang lainnya baik dilakukan sendiri atau melalui kerjasama.	Hal tersebut telah dilaksanakan dan tercermin pada prognosa 2008 dimana pencapaian omzet dan laba jauh diatas RKAP nya
4.	Direksi diminta untuk segera menindaklanjuti dan memperbaharui kerjasama pemanfaatan lahan seluas 105 Ha di Tanjung Pinggir sebagai penyertaan modal perseroan pada perusahaan patungan. Pemanfaatan tersebut dilakukan dengan business to business dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku	Progress kerjasama tersebut mengalami kendala dalam hal kesepakatan nilai tanah yang menjadi penyertaan PT Persero Batam disamping kondisi keuangan global yang mempengaruhi pihak investor
5.	Direksi diminta untuk melakukan pengembangan usaha dengan berbasis pada sumber daya (resources) yang dimiliki perseroan termasuk menjajagi kerjasama dengan pihak ketiga.	Pengembangan perusahaan terus diupayakan agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing dimasa depan

<b>No</b>	<b>HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DIREKSI</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>
6.	Pelaksanaan investasi agar dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan melalui suatu kajian (Feasibility study) berdasarkan asumsi yang layak serta transparan dengan memperhatikan skala prioritas, terutama bagi investasi yang dananya bersumber dari dana pinjaman supaya betul-betul dikaji terlebih dahulu, sehingga dapat berhasil guna dan tidak mengalami kesulitan dalam pengembalian	Arahan pemegang saham dalam berinvestasi telah dilaksanakan sesuai dengan situasi perekonomian dan kondisi perusahaan
7	Deviasi anggaran investasi yang kenaikannya kurang dari 15 % harus mendapat persetujuan Komisaris dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham. Sedangkan deviasi anggaran yang kenaikannya lebih dari 15 % harus mendapatkan persetujuan Pemegang Saham. Perubahan item/penggeseran anggaran investasi tanpa mengakibatkan kenaikan total investasi, perlu persetujuan direksi.	Pada tahun 2008 belum ada deviasi terhadap investasi
8.	Direksi dan Komisaris diminta untuk senantiasa menerapkan prinsip Good Corporate Governance yang meliputi transparansi, kemandirian dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pengurusan Perseroan	Telah dilaksanakan, dengan melakukan rapat koordinasi secara rutin antara Senior Manajer dan Direksi setiap hari Rabu.
9.	Direksi dan Komisaris diminta untuk melakukan pengendalian biaya operasional. Untuk maksud tersebut perlu disusun cost reduction program yang realistis terutama terhadap biaya yang berada dibawah kendali manajemen, bahkan perlu disusun program cutting cost. Untuk itu Komisaris dan Direksi perlu menerapkan suatu system pengawasan/monitoring sebagai salah satu alat early warning system.	Pengendalian biaya dilakukan dalam Cost Reduction Program, sedangkan pendapatan telah diupayakan untuk bisa ditingkatkan
10.	Direksi diminta untuk meningkatkan pengelolaan modal kerja antara lain pengelolaan piutang dan kas (Cash management ) sebagai salah satu resources.	Telah dilaksanakan, pengelolaan piutang dan kas dengan baik
11.	Direksi diminta agar secara konsisten meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan core business Perseroan yang dapat meningkatkan skill dan kemampuan karyawan yang berguna bagi kemajuan dan kelangsungan perseroan.	Pada tahun 2008 telah dilaksanakan berbagai pendidikan dan training untuk SDM, tahun berikutnya akan lebih ditingkatkan lagi

<b>No</b>	<b>HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DIREKSI</b>	<b>TINDAK LANJUT</b>
12.	Pemberian jasa produksi dan system penggajian kepada karyawan agar disesuaikan dengan kinerja dan likuiditas perseroan, dan dilakukan berdasarkan performance karyawan yang bersangkutan serta cara/dasar yang cukup objektif sehingga dapat berfungsi meningkatkan motivasi kerja serta dipertanggung jawabkan kelayakannya. Untuk itu perlu diupayakan dan diterapkan sistem yang mengakomodasikan system reward and punishment (merit system)	Sedang disempurnakan system penggajian yang bisa mengakomodir arahan dari pemegang saham
13.	Direksi diminta memperhatikan dan melaksanakan Surat Edaran Menteri Keuangan Negara BUMN No. SE-01/MBU/2008 tanggal 15 Januari 2008.	Arahan pemegang saham telah ditindaklanjuti
14.	Direksi diminta untuk meng-update web presence BUMN di Portal Publik Kementerian Negara BUMN <a href="http://www.bumn-ri.com">www.bumn-ri.com</a> atau <a href="http://www.bumn.go.id">www.bumn.go.id</a> sesuai Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-03/MBU/2005 tanggal 20 Mei 2005	Direksi telah menunjuk 4 orang operator portal yang selalu berkoordinasi dengan bagian IT di Kantor Menneq (dan konsultannya)
15.	Direksi agar menjaga mutu pelayanan/service kepada pelanggan melalui perbaikan system dan operasional pelayanan yang telah ada.	Hal tersebut telah ditindak lanjuti dengan mengimplementasikan system satu atap (one roof service)
16.	Kebijakan Direksi yang berkaitan dengan Otonomi Daerah agar selalu mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Telah dilaksanakan dan selalu berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Batam.
17.	Direksi diminta untuk mematuhi dan berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN No. KEP-88/M-PBUMN/1998 tanggal 20 November 1998 sebagai pola pembinaan, perencanaan dan pengendalian Perseroan	Direksi tetap berpedoman kepada KepMen tersebut
18.	Direksi agar memperhatikan tanggapan dan catatan Komisaris serta arahan Pemegang Saham yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini	Telah dilaksanakan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. KESIMPULAN**

1. Total Asset atau Aktiva sampai tahun 2008 tercatat sebesar **Rp. 56.080.395.276,-** menunjukkan kenaikan **38,35 %** dibandingkan Neraca RKAP tahun 2008 yakni sebesar **Rp. 40.536.316.234,-**
2. Total Kewajiban meningkat bila dibandingkan dengan RKAP tahun 2008.
3. Rasio Keuangan penting pada tahun 2008 antara lain rasio rentabilitas, likuiditas (current ratio), solvabilitas (assets to debt ratio) menunjukkan trend yang relatif membaik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

#### **6.2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI**

1. Untuk memperkokoh eksistensi PT. Persero Batam di Pulau Batam, aktiva tanah yang sebagian besar berstatus HPL dan memiliki kewajiban membayar UWTO ke Otorita Batam dan sebagiannya lagi bebas UWTO, agar dapat diubah menjadi penyertaan modal negara (PMN). Hal ini akan berdampak positif dalam pengembangan usaha dan kerjasama dengan investor. Manajemen telah berupaya untuk merealisasikan usulan Penyertaan Modal Negara tersebut, progress terakhir dari upaya tersebut adalah sesuai dengan Notulen Rapat antara Departemen Keuangan, Otorita Batam dan PT Persero Batam pada tanggal 3 Maret 2008 di Ruang Rapat Direktorat BMN II, dimana Departemen Keuangan yang diwakili Direktur BMN II menunda keputusan karena akan mengklarifikasi status dan prosedur PMN tersebut ke BPKP, BPN dan Menko Ekuin. Sampai saat ini belum ada solusi yang dikeluarkan Departemen Keuangan. Untuk itu mohon agar Pemegang Saham dapat mengkoordinasikannya kepada Departemen Keuangan agar solusinya bisa ditindaklanjuti.

2. Kondisi Alat Produksi yang dimiliki sudah cukup tua, untuk peremajaan diperlukan investasi yang besar. Untuk itu dibutuhkan suntikan dana dari Negara atau pemegang saham agar going concern perusahaan tidak terganggu.
3. Tempat Penimbunan Sementara (TPS) yang terealisasi ternyata kontribusinya sangat sedikit, hal tersebut karena ketidak seriusan Bea & Cukai untuk menggiring barang masuk ke TPS. Diperlukan pressure dilevel atas agar bisa terwujud sebagaimana seharusnya.

### **6.3. HAL-HAL YANG MEMERLUKAN KEPUTUSAN RUPS**

1. Mohon agar Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2008 yang telah diaudit oleh KAP dan memberikan pembebasan sepenuhnya (Aquit et Decharge) kepada Dewan Komisaris serta Direksi dari tanggung jawab atas tindakan mereka dalam bidang masing-masing untuk tahun buku tersebut.
2. Mohon agar Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengesahkan Sumber & Penggunaan Dana PKBL tahun 2008.
3. Mohon rapat umum pemegang saham dapat menyetujui pemberian bonus dan tantiem kepada Karyawan dan Direksi beserta Komisaris sebesar 1 (satu) x gaji, yaitu sebesar Rp. 660.821.140,-
4. Hal-hal yang perlu mendapat pelimpahan kewenangan RUPS,
  - a. Untuk mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan asset, Kerjasama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Built Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Built Own Transfer/Bow/T), Bangun Serah Guna (Built Transfer Operate/BTO), dan kerjasama lainnya dengan nilai atau waktu tertentu yang ditetapkan dalam RUPS.

- b. Untuk mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan asset, Kerjasama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Built Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Built Own Transfer/Bow/T), Bangun Serah Guna (Built Transfer Operate/BTO), dan kerjasama lainnya dengan nilai atau waktu yang melebihi penetapan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b
  - c. Untuk pengusulan wakil perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS.
5. Mohon rapat umum pemegang saham dapat menyetujui penunjukan kembali kantor KAP Arifin Amita Wisnu dan Rekan untuk audit tahun buku 2009.